

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah pendekatan yang bersifat kuantitatif. Sebab data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk menganalisis pengaruh antar variabel menggunakan data yang bersifat angka, melalui k\alat kuesioner maka data yang diambil dari responden akan terkuantifikasi menjadi data angka.

B. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

a. Objek Penelitian

Tempat objek yang digunakan pada penelitian ini ialah, mengambil tempat di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dengan keberadaan objek penelitian berada pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Adapun alasan peneliti mengambil lokasi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebab peneliti adalah salah satu mahasiswa di tempat dimana objek penelitian berada, dan peneliti juga merupakan anggota dari salah satu lembaga kemahasiswaan yang ada di tempat tersebut sehingga peneliti melihat sendiri fenomena yang diangkat dalam penelitian ini.

b. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi merujuk pada sekumpulan orang, kejadian, atau hal yang menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian (Uma Sekaran, 2013).

Populasi pada penelitian ini ialah seluruh anggota Struktural Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang meliputi 3 lembaga yaitu:

1. HIMAMA FEB-UMY
2. HIMA FEB-UMY
3. HIMIE FEB-UMY

C. Teknik Sampling

Adapun sampel dari penelitian ini berjumlah 81 orang anggota struktural yang dibagi menjadi 3 lembaga, yang berarti dibutuhkan 27 orang anggota struktural dari masing-masing lembaga yang akan digunakan sebagai sample.

Adapun metode pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel purposif, menurut Sugiono, sampel purposif yaitu sampel yang digunakan jika dalam upaya memperoleh data tentang masalah yang diteliti memerlukan sumber data yang memiliki kriteria khusus berdasarkan penilaian tertentu (Sugiana, 2008).

Adapun Kriteria yang digunakan dalam Penarikan Sample penelitian ini ialah:

- A. Sample merupakan Anggota struktural
- B. Sample telah menjalani minimal 1 tahun kepengurusan

Adapun penentuan jumlah minimum sampel yang diambil, Peneliti mengambil minimum sampel berdasarkan teknik pengambilan minimum Sample dalam Sugiono (2012) tentang ukuran sample yaitu:

1. Ukuran sampel yang layak bagi sebuah penelitian yaitu 30-500 sample
2. Bila penelitian membagi sampel kedalam katagori, maka jumlah sample yang layak ialah berjumlah 30 pada tiap kategori
3. Jika penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi dan regresi ganda) maka jumlah sampel yang diambil sebaiknya minimal 10kali dari jumlah variabel.
4. Apabila penelitian bersifat eksperimen sederhana yang dimana sample menggunakan kelompok eksperimenn dan *control experiment*, maka sebaiknya jumlah sampel yang digunakan anatar 10-20 sample.

Berdasarkan ukuran sample yang disampaikan diatas maka peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik pengambilan minimum sample yang ketiga dimana jumlah minimum sample berasal dari 10X Jumlah variable.

Adapun alasan peneliti menggunakan sampel dan populasi 3 lembaga tersebut ialah karena peneliti memahami bahwa fenomena yang terjadi pada penelitian ini sering terjadi pada anggota 3 lembaga tersebut, dan peneliti menduga bahwa hal ini terjadi karena adanya pengaruh dari variable yang akan diteliti terhadap apa yang dirasakan oleh anggota lembaga, serta sebagai sarana pembuktian akan hipotesis yang dibetuk oleh peneliti benar atau tidak.

D. Variable Penelitian

A. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat baik negatif maupun positif (Uma Sekaran, 2013). Variabel bebas pada penelitian ini meliputi:

1. Leader Member Exchange

Leader Member Exchange merupakan suatu persepsi kualitas hubungan kepemimpinan yang diciptakan pemimpin kepada sebagian anggota, persepsi ini dapat terlihat dari tingkat kepercayaan, ketertarikan, dan rasa hormat yang diberikan oleh anggota kepada pemimpi.

Tabel 3. 1
Indikator *Leader Member Exchange*

Variable	Indikator
<i>Leader Member Exchange</i>	1. Rasa Hormat (<i>Professional Respect</i>) 2. Kontribusi (<i>Contribution</i>) 3. Mempengaruhi (<i>Affect</i>) 4. Loyalitas (<i>Loyalty</i>)

Sumber : Liden & Maslyn (1998)

2. Konflik Peran

Konflik peran merupakan sebuah kondisi dimana individu memerankan dua atau lebih peran yang berbeda yang dimana peran-peran tersebut membutuhkan perhatian dan prioritas yang sama namun individu hanya dapat menjalankan salah satu dan mengabaikan yang lainnya.

Tabel 3. 2
Indikator Konflik Peran

Variable	Indikator
Konflik Peran	A. Bekerja pada dua kelompok atau lebih yang cara melakukannya berbeda. B. Mengabaikan aturan dan kebijakan C. Diminta melakukan beberapa pekerjaan
Variable	Indikator

	<p>D. yang saling bertentangan</p> <p>E. Melakukan hal-hal yang tidak dapat diterima oleh orang lain</p> <p>F. Melakukan hal-hal yang tidak harus dilakukan seperti biasanya</p> <p>G. Dukungan material dan sumber daya</p> <p>H. Dukungan sumber daya manusia</p>
--	---

Sumber : *Rizzo et al* (1970)

B. Variabel dependen

Variabel dependent atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi sasaran dan tujuan peneliti untuk mencari jawaban akan kejadian yang menarik untuk diteliti, variable dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang lebih bebas atau tidak terikat. Variabel terikat pada penelitian ini meliputi:

1. Kinerja berorganisasi

Kinerja merupakan sebuah pencapaian dan hasil dari tindakan atau proses yang dilakukan oleh seorang individu terhadap tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan, kinerja juga sebuah tolak ukur seberapa besar kontribusi yang diberikan seorang individu terhadap suatu pekerjaan.

Tabel 3. 3
Indikator Kinerja

Variable	Indikator
Kinerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan Kerja 2. Kualitas Kerja 3. Kreativitas Kerja 4. Disiplin Kerja 5. Tingkat Kejujuran 6. Sikap 7. Loyalitas Terhadap Pekerjaan 8. Motivasi 9. Kompensasi 10. Lingkungan Kerja 11. Gaji

Sumber: Rivai (2004)

C. Variable intervening

Variabel intervening adalah variabel yang berada diantara waktu dimana variabel independen mulai beroperasi untuk mempengaruhi waktu dimana dampaknya disini merupakan dimensi temporal atau dimensi waktu terhadap variabel independen (Uma Sekaran, 2013).

Adapun variabel intervening pada penelitian ini ialah Variabel stres. Stress adalah sebuah tekanan yang berasal dari luar individu, stres

menciptakan perasaan gelisah, tidak nyaman, bahkan depresi yang diluar kendali dari individu, stres tak selamanya bersifat negatif, di beberapa hal stress sengaja diciptakan untuk memacu dan meningkatkan kinerja dan menggerakkan individu untuk bertindak lebih keras dan lebih baik.

Tabel 3. 4
Indikator stress

Variable	Indikator
Stres	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beban Kerja 2. Tekanan/ Desakan Waktu 3. Wewenang/ Tanggung jawab 4. Keadaan kerja yang tidak sehat 5. Peralatan kerja yang kurang memadai 6. Balas jasa yang terlalu rendah 7. Perbedaan nilai terhadap individu 8. Perlakuan yang tidak adil dan wajar

Sumber: Rivai 2004

I. Sumber data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat Kuantitatif dan data yang digunakan oleh peneliti ialah data

Primer yang diperoleh langsung dari sumber pertama data, yaitu responden secara langsung. serta alat yang digunakan untuk membantu mengumpulkan data dalam penelitian ini ialah Kuisisioner yang diambil dari penelitian sebelumnya, adapun penyebaran alat dalam penelitian ini ditujukan langsung kepada responden dan di kumpulkan langsung oleh peneliti dari responden secara langsung.

J. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan menggunakan teknik Survei dan penyebaran kuisisioner yang disebar langsung kepada sumber pertama penelitian. Ada pun penyebaran dilakukan kepada 3 lembaga Kemahasiswaan yang berbeda pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Kuisisioner merupakan alat pengumpulan penelitian yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dan terkait dengan variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, kuisisioner/Alat yang digunakan pada penelitian ini diambil dari penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lain, peneliti masih belum bisa menggunakan kuisisioner atau membuat kuisisioner yang dibuat oleh peneliti sendiri.

K. Uji Kualitas Insrument

A. Uji Validitas Instrument

Untuk membuktikan dan memastikan instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat dikembangkan dan sesuai dengan variable yang digunakan oleh peneliti maka alat/kuisisioner yang telah di susun peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian ini akan di ujikan menggunakan alat analisis SPSS untuk menguji apakah Instrumen yang digunakan Valid atau tidak.

Dalam pengujian instrument tersebut instrument akan di uji menggunakan uji *Construct Validity* dan dinyatakan valid apabila memenuhi kriteria yang telah ditentukan, menurut Masrun, 1979, dalam sugiono menyatakan bahwa “item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (Skor Total) serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut memiliki validitas yang tinggi pula. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah Jika $r=0,3$ ” jadi apabila korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen dapat dinyatakan tidak valid.

B. Uji Reliabilitas Instrument

Untuk menguji apakah instrument memiliki konsistensi yang baik dalam pengumpulan data maka peneliti akan menguji instrument menggunakan alat analisis SPSS untuk menganalisis seberapa reliable kah instrument yang digunakan, dengan menguji menggunakan alat uji SPSS, dalam alat uji instrument SPPS terdapat sebuah fasilitas yang dimana

peneliti dapat digunakan untuk memastikan apakah instrumen reliabel atau tidak.

Dengan menguji instrument menggunakan uji statistic Cronbach Alpha , maka instrument dapat di uji dengan Kriteria, apabila hasil uji variabel memberikan nila *croncbach alpha* $>0,60$ maka variabel akan dinyatakan Reliabel. (Sekaran,2001)

L. Teknik Analsisi Data

A. Analisis Jalur

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data menggunakan teknik analisis jalur atau Path analisis, peneliti menggunakan teknik ini sebab dari model penelitian yang dibentuk oleh peneliti terdapat variabel yang memediasi variabel lain sehingga dibutuhkan analisis jalur untuk menganalisis data yang dikumpulkan, serta sebagai pembanding hubungan yang terjadi secara langsung dan tidak langsung antar variabel dalam penelitian ini.

Adapun langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data penelitian menggunakan Analisis Jalur yaitu meliputi:

a. Membangun Model Penelitian

Hal pertama yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian ini ialah membangun model penelitian, membangun model penelitian akan memberikan informasi kepada peneliti untuk mengetahui dan memperhatikan arah pengaruh antar

variable dalam penelitian, serta meberikan informasi mengenai hipotesis apakah ada pengarruh langsung maupun tidak langsung antar variable.

b. Menggambarkan diagram jalur

Setelah peneliti berhasil membuat model penelitian yang akan diteliti, maka langkah selanjutnya yaitu memnggambarkan diagram jalur pada model penelitian, hal ini dilakukan untuk memudahkan dan memberikan informasi kepada peneliti mengenai pengaruh suatu variable terhadap variable lainnya.

c. Membuat persamaan Regresi

Setelah peneliti membuat model penelitian dan diagram jalur maka yang akan dilakukan ialah membuat persamaan regresi. Sebab analisis jalur masih merupakan perluasan dari regresi linier dan regresi ganda, maka salah satu hal yang mendasari analisis jalur ialah persamaan regresi. Persamaan regresi ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antar variable, terutama variable yang diasumsikan memiliki hubungan secara langsung terhadap variable dependen.

d. Menguji pengaruh antar variable menggunakan uji Regresi Linier Berganda .

a. Tahap 1

Pengujian tahap 1 merupakan pengujian hipotesis menggunakan Uji Regresi Liner berganda, pada pengujian tahap ini adalah untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi, adapun variable yang akan diuji pada tahap ini adalah variabel LMX (X_1) dan Variabel Konflik Peran (X_2) terhadap variable Stres (M). pada tahap 1 ini akan didapati nilai *Standardized Coefficient (Beta)* yang akan digunakan untuk perbandingan pada analisis jalur.

b. Tahap 2

Pengujian tahap 2 merupakan kelanjutan dari pengujian tahap 1, pada tahap ini akan dilakukan pengujian pada variabel independen terhadap variabel dependen, adapun variabel yang akan diujikan yaitu variabel LMX (X_1), Konflik Peran (X_2) dan Stres (X_3) terhadap variabel Kinerja (Y), sehingga akan didapati nilai *Standardized Coefficient (Beta)* kedua yang akan digunakan sebagai perbandingan pada analisi jalur.

e. Membandingkan pengaruh langsung dan tidak langsung antar variable (*Path Analysis*)

Setelah Peneliti menganalisis tentang hubungan antar variable secara langsung melalui uji regresi , maka langkah terakhir

sekaligus sebagai langkah kelanjutan dalam pembuktian hipotesis dari analisis hubungan tidak langsung variable X terhadap variable Y melalui variable Mediasi ialah membandingkan hasil analisis antara variable langsung dengan tidak langsung.

Dari perbandingan ini akan membuktikan apakah hipotesis yang menyatakan ada hubungan secara tidak langsung antara variable X terhadap variable Y diterima atau tidak.

Apabila hasil analisis pengaruh tidak langsung dalam penelitian lebih besar daripada hasil analisis pengaruh langsung, maka hipotesis yang menyatakan hubungan tidak langsung antara variable x terhadap Variable Y akan diterima.

Namun sebaliknya apabila Hasil dari analisi pengaruh tidak langsung lebih kecil daripada hasil pengaruh langsung, maka hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan tidak langsung anantara variable X terhadap Y akan ditolak.